KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
NOMOR : K/UBL/FEB/000/015/02/26

TENTANG :

PENUGASAN KEGIATAN TRI DHARMA & PENUNJANG BAGI DOSEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUDI LUHUR
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUDI LUHUR

Menimbang :
1) Bahwa Dosen adalah pendidik profesional dan ilmu dengan tugas utama mentrans-formasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan/pengajaran penelitian & karya ilmiah, dan Pengabdian pada masyarakat yang dikenal dengan istilah Tri Dharma Perguruan Tinggi;
2) Bahwa untuk meningkatkan profesionalitas dan kompetensi sebagai pendidik professional maka dipandang perlu untuk memberikan tugas-tugas tambahan/penunjang dalam lingkup kegiatan penunjang Tri Dharma;

Mengingat :
1) Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2) Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Nasional;
4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5) Statuta Universitas Budi Luhur.
6) Keputusan Pengurus Yayasan pendidikan Budi Luhur Cakti Nomor K/YBLC/KET/000/384/09/25 tentang pengangkatan Saudara Dr. Puspita Rani, SE., M.Ak sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisinis Universitas Budi Luhur.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menugaskan dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur untuk melaksanakan kegiatan **Tri Dharma Perguruan Tinggi dan penunjangnya** pada Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 yang meliputi:
a) **Kegiatan partisipasi aktif** dalam Pertemuan Ilmiah sebagai Ketua/Anggota/Peserta/Pembicara/Penulis/Narasumber pada kegiatan Seminar, Workshop, Konferensi, Pelatihan, Simposium, Lokakarya, Forum Diskusi, Sarasehan dan sejenisnya;
b) **Publikasi Ilmiah** pada Prosiding, Jurnal/majalah/surat kabar dan sejenisnya;
c) **Partisipasi dalam organisasi** profesi, organisasi keilmuan dan/atau organisasi lain yang menunjang kegiatan Tri Dharma Pendidikan Tinggi;
d) **Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)**, dalam kegiatan terprogram, terjadwal atau insidental;

KEDUA : Dosen-dosen yang melaksanakan penugasan wajib membuat Laporan Kegiatan, dengan mengikuti pedoman dari Fakultas/Program Studi, sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan yang diikuti;

KETIGA : Kegiatan Tri Dharma yang tidak termasuk dalam surat keputusan ini akan memiliki penugasan tersendiri;

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diubah sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 25 Februari 2026
==========
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Puspita Rani, SE., M.Ak

Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan
Nomor : K/UBL/FEB/000/015/02/26
Tentang : Nama–Nama Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Budi Luhur Yang Ditugaskan Melaksanakan Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026

No.	NIP	NIDN /NUPTK	Nama Dosen	Program Studi
1	210009	0301035601	Selamet Riyadi	Doktor Ilmu Manajemen (S3)
2	840002	0013116003	Setyani Dwi Lestari	Doktor Ilmu Manajemen (S3)
3	920005	0021026601	Slamet Mudjijah	Doktor Ilmu Manajemen (S3)
4	250002	7253748649230103	Harlis Setiyowati	Doktor Ilmu Manajemen (S3)
5	240035	0321067504	Deden Kurniawan	Doktor Ilmu Manajemen (S3)
6	050029	0306047502	Yugi Setyarko	Doktor Ilmu Manajemen (S3)
7	100032	0119097101	C. Zurnali	Magister Manajemen
8	180015	0508056201	Hamin	Magister Manajemen
9	120072	0304017502	Ifan Haryanto	Magister Manajemen
10	010046	9903016502	Mu’ man Nuryana	Magister Manajemen
11	100031	0304036702	Nora Andira Brabo	Magister Manajemen
12	990026	8826823420	Suhartono	Magister Manajemen
13	220009	0314046502	Sundari Soekotjo	Magister Manajemen
14	000047	0304077102	Amir Indrabudiman	Magister Akuntansi
15	120060	0325116103	Ali Sandy Mulya	Magister Akuntansi
16	170020	0317087801	Agoestina Mappadang	Magister Akuntansi
17	840008	0327078702	Puspita Rani	Magister Akuntansi
18	230016	0329118901	Riyan Harbi Valdiansyah	Magister Akuntansi
19	980013	0331077801	Agus Sriyanto	Manajemen (S1)
20	140056	0326068802	Anindya Putri Pradiptha	Manajemen (S1)
21	980007	0310107404	Aris Wahyu Kuncoro	Manajemen (S1)
22	140012	0315057904	Astrid Dita Meirina Hakim	Manajemen (S1)
23	970021	0302047102	Dwi Kristanto	Manajemen (S1)
24	110045	0313038106	Elizabeth	Manajemen (S1)
25	180052	0317058406	Eryco Muhdaliha	Manajemen (S1)
26	170091	0313068909	Farida Ayu Avisena Nusantari	Manajemen (S1)
27	190027	0328027309	Feby Lukito Wibowo	Manajemen (S1)
28	120099	0330057401	Hakam Ali Niazi	Manajemen (S1)
29	930005	0312023001	Hari Subagio	Manajemen (S1)
30	099038	0301047702	Idris	Manajemen (S1)
31	140011	0308097506	Imam Tri Wibowo	Manajemen (S1)
32	160025	0301129102	Ivo Rolanda	Manajemen (S1)
33	220059	8157779680130013	Julian Bongsoikrama	Manajemen (S1)
34	050024	0313037706	Koen Hendrawan	Manajemen (S1)
35	910024	0319056401	Marsin	Manajemen (S1)
36	130045	0301076603	Maulida Khiatuddin	Manajemen (S1)
37	110044	0016126606	Maruji Pakpahan	Manajemen (S1)
38	120037	0316096101	Muhammad Jusman Syah	Manajemen (S1)
39	120098	0312018101	Muhammad Hadi Maulidin Nugraha	Manajemen (S1)

No.	NIP	NIDN/NUPTK	Nama Dosen	Program Studi
40	920023	0311056701	Pambuko Naryoto	Manajemen (S1)
41	180051	0307037004	Panca Maulana	Manajemen (S1)
42	130052	0308028202	Qodariah	Manajemen (S1)
43	160024	0328087904	Ravindra Safitra Hidayat	Manajemen (S1)
44	160045	0301119201	Retno Fuji Oktaviani	Manajemen (S1)
45	130046	0303098103	Rina Ayu Vildayanti	Manajemen (S1)
46	130030	0305017903	Rizki Pratomo Sunarwibowo	Manajemen (S1)
47	900029	0329057305	Said	Manajemen (S1)
48	030570	0309038404	Sugeng Priyanto	Manajemen (S1)
49	950022	0310076901	Syaiful Anwar	Manajemen (S1)
50	940005	0313107101	Widi Wahyudi	Manajemen (S1)
51	970009	0306067002	Yuni Kasmawati	Manajemen (S1)
52	120092	0324126804	Yuphi Handoko Suparmoko	Manajemen (S1)
53	000017	0325066804	Zulvia Khalid	Manajemen (S1)
54	080053	0303048501	Anissa Amalia Mulya	Akuntansi (S1)
55	090018	0302128603	Desy Anggraeni	Akuntansi (S1)
56	020029	0429118301	Desy Mariani	Akuntansi (S1)
57	030002	0329076801	Dicky Arisudhana	Akuntansi (S1)
58	870018	0303066805	Endah Sri Wahyuni	Akuntansi (S1)
59	130031	0326067801	Indah Rahayu Lestari	Akuntansi (S1)
60	120094	0324126401	Isa Ansori	Akuntansi (S1)
61	980009	0307018004	Martini	Akuntansi (S1)
62	170044	0325068202	Melan Sinaga	Akuntansi (S1)
63	000039	0301117604	Muhammad Nuur Farid Thoha	Akuntansi (S1)
64	080054	0313018601	Prita Andini	Akuntansi (S1)
65	090011	0312026907	Rachmat Arif	Akuntansi (S1)
66	960024	0303057504	Rinny Meidiyustiani	Akuntansi (S1)
67	010024	0307087706	Rismawandi	Akuntansi (S1)
68	170045	0308068801	Roza Fitriawati	Akuntansi (S1)
69	090004	0302037205	Sri Rahayu	Akuntansi (S1)
70	160048	0306048903	Suryani	Akuntansi (S1)
71	150013	0301098801	Tio Prasetio	Akuntansi (S1)
72	160037	0326059401	Triana Anggraini	Akuntansi (S1)
73	020068	0305078001	Wahyumi Ekawanti	Akuntansi (S1)
74	970028	0424097802	Wuri Septi Handayani	Akuntansi (S1)
75	070013	0305098102	Didik Hariyadi Raharjo	Manajemen Bencana (S1)
76	220051	8955170023	Abdul Haris Achadi	Manajemen Bencana (S1)
77	220044	0412058903	Ayu Wahyuningtyas	Manajemen Bencana (S1)
78	220017	0309049502	Fathin Aulia Rahman	Manajemen Bencana (S1)
79	210028	0311079701	Justin Bongsoikrama	Manajemen Bencana (S1)
80	260006	-	Syifa Hanifa	Manajemen Bencana (S1)

No	NIP	NIDN/NUPTK	Nama Dosen	Program Studi
81	160031	0316059204	Taqwa Putra Budi Purnomo Sidi	Manajemen Bencana (S1)
82	040001	0316127702	Doddy Wihardi	Pariwisata (S1)
83	240027	8535773674230253	Debi Rusmiati	Pariwisata (S1)
84	240026	0458775676130162	Ghifary Ramandhan	Pariwisata (S1)
85	240034	2157776677230123	Jasmine Qur'ani	Pariwisata (S1)
86	250019	7450759660231082	Maulita Sari Hani	Pariwisata (S1)
87	200017	0313118102	Nexen Alexandre Pinontoan	Pariwisata (S1)
88	130048	0321038301	Achmad Syarif	Sekretari (D3)
89	140042	0320086902	Fenti Sofiani	Sekretari (D3)
90	990019	0302017401	Iis Torisa Utami	Sekretari (D3)
91	070022	0318098501	Reni Hariyani	Sekretari (D3)
92	150045	0321038903	Rizky Eka Prasetya	Sekretari (D3)

Ditetapkan di : Jakarta
pada Tanggal : 25 Februari 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Budi Luhur

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUDI LUHUR CERDAS BERBUDI LUHUR

Dr. Puspita Rani, SE., M.Ak

Jurnal Akuntansi dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur
Vol. 15 No. 1 April 2026 p-ISSN: 2252-7141
e-ISSN: 2622-5875

PENGARUH PENDAPATAN E-BANKING DAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH

Farida Ayu Nusantari
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur
faridaayuavisena@budiluhur.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of revenue and fund distribution on profitability using the Return on Assets indicator. The research method used is quantitative with an associative nature, utilizing secondary data, namely the 2021-2025 quarterly financial reports of several banks, including Bank Syariah Indonesia, Bank BCA Syariah, and Bank Muamalat. The data used were sourced from company financial reports obtained from the Indonesia Stock Exchange and the official websites of Islamic banks. The results of this study demonstrate that e-banking revenue has a positive and significant effect on ROA, and profit-sharing financing also has a positive and significant effect. These findings indicate that optimizing digital-based services with e-banking connected through profit-sharing financing can improve the financial performance of Islamic banks. The novelty of this study lies in the integration of banking digitalization variables with the specific characteristics of profit-sharing financing into a single actual model with the latest quarterly data. Suggestions for further research include adding other variables such as financing risk, liquidity, and operational efficiency. Furthermore, more comprehensive methods could be used, such as panel data regression and other econometric methods.

Keywords: *profit sharing, e-banking, financing, revenue, profitability.*

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh pendapatan dan penyaluran dana terhadap profitabilitas dengan indikator Return on Asset. Metode penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan sifat penelitian asosiatif menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan kuartal tahun 2021-2025 beberapa bank seperti Bank Syariah Indonesia, Bank BCA Syariah, dan Bank Muamalat. Data yang digunakan yaitu bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia dan situs resmi dari bank syariah. Hasil penelitian ini membuktikkan bahwa pendapatan e-banking berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan pembiayaan bagi hasil juga memberikan pengaruh positif dan signifikan. Temuan ini memberikan indikasi bahwa optimalisasi berupa layanan berbasis digital dengan e-banking terhubung melalui pembiayaan dengan sistem bagi hasil dapat meningkatkan kinerja keuangan bank syariah. Kebaruan (*novelty*) penelitian yaitu terdapat pada integrasi antar peubah digitalisasi perbankan dengan ciri khusus pembiayaan bagi hasil dengan satu model aktual dengan data terbaru periode kuartalan. Saran untuk penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel lainnya berupa risiko pembiayaan, likuiditas, efisiensi operasional. Selain itu metode yang digunakan dapat lebih menyeluruh berupa regresi data panel dan metode ekonometrika jenis lainnya.

Kata Kunci: bagi hasil, e-banking, pembiayaan, pendapatan, profitabilitas.

PENDAHULUAN

Peran perbankan syariah sebagai lembaga keuangan dalam mendukung perekonomian yaitu intermediasi yang bertugas menghimpun dana dan mengalokasikan pada masyarakat memiliki karakteristik yang berbeda dengan bank konvesional. Prinsip operasional perbankan syariah berdasarkan prinsip bagi hasil berbasis aspek etika, keadilan yang menguntungkan bagi pihak nasabah dan bank dan melarang adanya *riba* (bunga), *gharar* (penipuan), *maisir* (spekulatif) dan sesuai dengan koridor syariah (Ilyas Yusriansah *et al*., 2025).

Pertumbuhan bank syariah dilansir data Otoritas Jasa Keuangan bank syariah secara global tumbuh secara positif dengan total aset perbankan mencapai 1.028 Triliun per Oktober 2025 yaitu level tertinggi sepanjang sejarah industri karena tumbuh 11,34% (Shaid, 2025). Jumlah bank umum syariah per Juni 2025 yaitu 14 bank dengan kantor sebanyak 2008 unit dan Unit Usaha Syariah sebanyak 32 unit. Kondisi ini menggambarkan bahwa kesadaran dan permintaan (*demand*) masyarakat tentang lembaga keuangan syariah sudah mulai berkembang. Di sisi lain tantangan perbankan syariah dalam peningkatan kinerja keuangan terutama profitabilitas sehingga mampu bersaing di era digitalisasi cukup besar sehingga dilakukan berbagai inovasi baik produk maupun layanan.

Layanan perbankan yang bervariatif menjadi pilihan bagi masyarakat melalui produk yang diklasifikasikan menjadi tiga yaitu pendanaan (*funding*), pembiayaan (*financing*), dan jasa (*service*) (Ghafar *et al*., 2025). Fungsi yang diemban bank syariah meliputi pendanaan dengan akad *wadiah* (titipan) dan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan berbasis bagi hasil. Konsep yang diberikan yaitu bebas bunga sehingga pendapatan yang diberikan bentuknya yaitu bagi hasil (*profit and loss sharing* bagi pembiayaan mudharabah, *margin* yang berdasarkan akad jual beli dan *fee* atau biaya administrasi berdasarkan pendapatan dari sektor jasa.

Pembiayaan yang terdapat dalam bank syariah turut menyumbangkan penentu besar kecilnya tingkat pengembalian (*return*) yang dihasilkan sehingga akan mempengaruhi laba (profitabilitas) yang diperoleh. Teori keuangan syariah memandang konsep pembiayaan bagi hasil sebagai mekanisme yang menerapkan prinsip keadilan terkait peningkatan laba (*profit*) karena adanya prinsip *risk sharing* (Fitri & Nuraini, 2023). Salah satunya pembiayaan *mudharabah* dikarenakan dana pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah diharapkan mendapatkan nisbah bagi hasil. Kualitas pembiayaan yang kurang baik dapat menurunkan laba dan mempengaruhi penyaluran

pembiayaan lebih lanjut dan operasional perbankan. Penyebab timbulnya pembiayaan kurang baik karena risiko bisnis yang dihadapi nasabah

Faktor lain yang juga dinilai turut mempengaruhi profitabilitas bank syariah yaitu pendapatan. Penggunaan teknologi finansial (*financial technology*) dan adopsi *electronic banking* (*e-banking*) yang menjadi keharusan bagi bank syariah terkait efisiensi dalam operasional sehingga dengan transaksi bertambah dalam transaksinya dapat meningkatkan pendapatan jasa yang menghasilkan pendapatan non bunga (Shafa Nabilah Putri & Ulfi Pristiana, 2025). Pendapatan ini diperhitungkan dalam bisnis perbankan di era digitalisasi saat ini. Namun perlu juga kesiapan bank untuk meningkatkan keahlian sumber daya manusia yang didukung oleh jaringan distribusi teknologi yang sifatnya canggih dalam memberikan pelayanan kepada nasabah sehingga bank dapat mengalami peningkatan pendapatan.

Profitabilitas sebagai variabel dependen (Y) dianggap sebagai salah satu metrik yang paling tepat dalam mengukur kinerja keuangan Kesuksesan suatu perusahaan dapat diukur dengan pencapaian tingkat kinerja tertentu menggunakan rasio salah satunya yaitu rasio profitabilitas. Rasio ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan salah satu rasio yang digunakan yaitu *Return on Asset* (Nasywa *et al.*, 2026). Tingkat ROA menggambarkan kapabilitas manajemen bank terkait pengelolaan dana yang dimiliki fungsinya untuk penyaluran dana berupa pembiayaan yang potensial dan tidak berisiko (aman). Namun faktanya tingkat profitabilitas pada bank syariah cenderung fluktuatif sehingga memerlukan analisis mendalam terkait faktor yang mempengaruhinya.

Konsep pendapatan dan pembiayaan memiliki relevansi dengan profitabilitas namun terdapat perbedaan mendasar yaitu pendapatan *e-banking* merefleksikan diversifikasi sumber pendapatan jenis non pembiayaan diperoleh dari layanan berbasis digital sedangkan pembiayaan bagi hasil mendeskripsikan kegiatan penyaluran dana yang akadnya dengan sistem syariah. Profitabilitas adalah hasil final yang menggambarkan efektivitas dalam mengelola terkait kegiatan dan sumber daya (Joni Hendra *et al.*, 2025).

Aspek pendapatan *e-banking* sebagai variabel independen (X1) diduga memberikan pengaruh terhadap laba (*profit*). Adopsi *fintech* serta layanan berbasis *e-banking* merupakan bagian dari transformasi digital dinilai memberikan pengaruh profitabilitas secara potensial dikarenakan menstimulus adanya peningkatan di sisi volume transaksi dan operasional perbankan lebih efisien. Permasalahan yang dihadapi yaitu tersedianya infrastruktur memadai dan sumber daya manusia yang tanggap

teknologi agar berkontribusi maksimal untuk kinerja keuangan bank. Pada penelitian ini pendapatan *e-banking* diukur dengan diklasifikasikan komponen dari pendapatan dengan basis komisi yang dikenal dengan istilah *fee based income*.

Penelitian sebelumnya mengungkapkan dampak penerapan *e-banking* terhadap kinerja keuangan menunjukkan adanya pengaruh positif dan negatif atas kinerja keuangan bank. Penelitian (Istiqomah *et al*., 2025) menjelaskan bahwa perbankan syariah perlu menerapkan *e-banking* sehingga terciptanya pendapatan *e-banking* yang turut berpengaruh terhadap kinerja keuangan secara positif sedangkan penelitian berbeda dilakukan oleh (Al Farizi & Saad, 2024) menunjukkan bahwa tidak adanya dampak dari pendapatan *e-banking* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Faktor lainnya seperti pembiayaan dengan sistem bagi hasil sebagai variabel independen (X2) merupakan ciri khusus pada bank syariah dapat menyebabkan peningkatan laba dengan mekanisme perhitungan keuntungan akan tetapi ditemukan juga terkait risiko atas ketidakpastian usaha serta terjadinya pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF). Dampaknya pembiayaan bermasalah menyebabkan penurunan kualitas pembiayaan sehingga berpengaruh terhadap profitabilitas bank

Penelitian mengenai pengaruh pembiayaan terhadap ROA masih ditemukan beberapa perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya. Penelitian (Ivanza *et al*., 2025) memaparkan bahwa adanya pengaruh aspek pembiayaan bagi hasil dengan profitabilitas secara kuat dan signifikan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yulia Nurul Ramadhani *et al*., 2024) menjelaskan bahwa pembiayaan bagi hasil memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Kajian atas penelitian sebelumnya atas variabel pendapatan *e-banking* maupun pembiayaan bagi hasil menunjukkan inkonsitensi atas pengaruhnya terhadap profitabilitas ditunjukkan dengan adanya penelitian menunjukkan pengaruh secara positif dan penelitian lain menunjukan pengaruh negatif. Selain itu penelitian mengenai pengaruh *pendapatan e-banking* terhadap profitabilitas jumlahnya masih terbatas jumlahnya. Oleh karena itu adanya *research gap* dengan komponen utama yaitu ketidakkonsistenan hasil penelitian pada faktor pembiayaan bagi hasil dan terbatasnya penelitian yang atas terintegrasinya variabel pembiayaan bagi hasil dan *e-banking* dengan model analisis atas profitabilitas perbankan syariah.

Berdasarkan deskripsi tersebut maka tujuan penelitian ini untuk menganalisis adanya pengaruh pendapatan *e-banking* dan pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas beberapa bank syariah agar berkontribusi secara teoritis dan menambah

khazanah manajemen keuangan berbasis syariah. Di samping itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi manajemen bank syariah sebagai acuan dalam perumusan strategi terkait meningkatkan kinerja keuangan dengan mengoptimalkan pembiayaan bagi hasil serta layanan digital berupa *e-banking*. Kontribusi penelitian ini melengkapi *research gap* dengan pendekatan secara terintegrasi komponen pembiayaan dengan bagi hasil dengan digitalisasi menggunakan data terkini yaitu 5 tahun terakhir.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori *Stewardship* (*Stewardship Theory*)

Stewardship Theory merupakan teori yang mendeskripsikan kondisi para manajer yang targetnya pada pencapaian hasil utama sehingga tidak terfokus pada tujuan individu. Pencetus teori ini yaitu Donaldson dan Davis (1991) menyatakan bahwa manajer dalam bertindak selaku pengelola (*steward*) orientasinya yaitu kepentingan organisasi. Hal ini dikemukakan berupa pernyataan "*managers are driven to prioritize the welfare of their principal*". Manajer termotivasi untuk tetap loyal atas organisasi dan berupaya meraih tujuan yang ditargetkan (Astuthy *et al.*, 2025).

Konsep ini dapat dipahami dalam konteks dunia perbankan berupa produk pembiayaan. Bank Syariah berfungsi sebagai *principal* yang menaruh kepercayaan kepada para nasabah selaku *steward* untuk mengelola dana yang seharusnya dapat memenuhi keseluruhan kepentingan baik *steward* maupun *principal* (Frandika Situmorang *et al.*, 2024). Harapan bank syariah yaitu kepercayaan yang telah diberikan kepada nasabah dapat dijalankan sesuai dengan awal akad maupun kontrak sehingga tercapai tujuan bersama dan diperolehnya *profit* bagi kedua belah pihak yaitu bank dan nasabah sehingga menghasilkan pendapatan dan meningkatkan performa keuangan bank syariah

Teori Pendapatan/Laba (*Applied Theory*)

Teori pendapatan/Laba yaitu pendapatan bersih yang ditinjau dari selisih antara pendapatan total terhadap biaya totalnya yang dicetuskan oleh Durand (1959). Laba besar kecilnya dapat dilihat dari laporan laba rugi perusahaan yang memperlihatkan sumber penghasilan didapatkan serta beban yang dijadikan beban perusahaan (Wulandari, 2025). Kontinuitas perusahaan sangat dipengaruhi oleh pendapatan. Jika pendapatan jumlahnya semakin besar maka semakin besar pula perusahaan mampu memenuhi pengeluaran dan seluruh kegiatan yang dilakukan. Tidak adanya pendapatan

maka laba yang dihasilkan juga nihil dan perusahaan juga tidak dapat berkelanjutan. Pengaruh pendapatan berperan penting dari hasil operasional perusahaan.

Keuntungan akan diperoleh jika diperolehnya penghasilan lebih tinggi dibandingkan dengan beban yang dikeluarkan (Sari & Indrati, 2025). Implikasi pada penelitian ini didasarkan pada laba bank syariah menggunakan perhitungan bagi hasil yang dikenal dengan istilah *profit sharing*. Perhitungannya dengan hasil bersih dari keseluruhan pendapatan dikurangi dengan beban atau biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan pendapatan tersebut. Pembagian keuntungan maupun kerugian dari pendapatan yang diperoleh atas usaha yang dilakukan.

Profitabilitas

Kinerja suatu perbankan merupakan deskripsi keadaan keuangan dalam periode tertentu yang meliputi dua aspek yaitu penghimpunan dan penyaluran dana. Cara untuk mengukur kinerja keuangan salah satunya dengan menggunakan rasio keuangan. Profitabilitas yaitu rasio yang diperuntukkan mengkaji kemampuan perusahaan memanfaatkan aktiva dan modal yang dimiliki dalam menciptakan laba pada periode tertentu dan yang mayoritas digunakan yaitu *Return on Asset* (Murnawati *et al.*, 2024).

Semakin tinggi rasio maka perusahaan semakin baik kemampuan perusahan dalam mencetak profitabilitas. Hasil ROA dapat menjelaskan bahwa seberapa besar perusahaan mampu mendayagunakan keseluruhan aset yang dimiliki untuk menciptakan pendapatan bersih dan menciptakan peningkatan kesejahteraan bagi investor (Lestari & Santoso, 2025).Tingkat keuntungan bank juga akan berdampak jika ROA semakin rendah sehingga menimbulkan buruknya kepercayaan bagi investor.

Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu komponen penting yang berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Definisi pendapatan menurut PSAK yaitu arus masuk bruto keuntungan ekonomi yang bersumber dari operasional regular perusahaan pada periode yang menyebabkan modal atau ekuitas meningkat kecuali kontribusi investor(Wulandari *et al.*, 2022). Faktor yang mempengaruhi pendapatan terdiri dari penghasilan yang diperoleh setiap bulan, pekerjaan, anggaran biaya, dan beban yang ditanggung. Menurut pendapatan adalah penghasilan yang muncul dalam pengadaan aktivitas seperti penjualan atas barang dagang, penghasilan atas jasa, pendapatan bunga, pendapatan dividen, royalti maupun sewa (Sundaris *et al.*, 2025).

Indikator pendapatan yang diterima perbankan mencakup pendapatan operasional dan non operasional. Perbedaannya yaitu pendapatan operasional merupakan pendapatan yang timbul dari hasil penjualan barang atau diberikannya jasa pada periode

tertentu untuk kegiatan inti atau tujuan utama perusahan yang berkaitan lansung dengan usaha pokok sedangkan pendapatan non operasional berupa pendapatan yang didapatkan perusahaan selama periode tertentu namun bukan berasal dari usaha pokok perusahaan (Periyadi Periyadi *et al.*, 2025). Pendapatan operasional meliputi pendapatan provisi dan komisi, pendapatan transaksi valuta asing, dan pendapatan lainnya. Pada perbankan syariah produk jasa yang menghasilkan pendapatan operasional yaitu transfer, inkaso, kliring, *safe deposit box*, kliring, *letter of credit*, *credit card*, *payment point*, garansi bank jual beli valuta asing, garansi bank, *commercial paper, dan e-banking*.

Pendapatan *e-banking* yaitu salah satu bagian komponen pendapatan berbasis komisi yang didapatkan dari layanan perbankan digital berdasarkan teori pendapatan laba kemampuan bank terkait digitalisasi akan mempengaruhi terjadinya peningkatan pada kinerja keuangan dikarenakan volume dari transaksi dan operasional lebih efisien. Semakin tinggi pendapatan semakin tinggi profitabilitas. Berikut ini hipotesis untuk penelitian ini:

H1: Pendapatan *e-banking* memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah

Pembiayaan

Menurut (Annasthasya *et al.*, 2025) menjelaskan pembiayaan merupakan dana yang dialokasikan untuk menunjang pelaksanaan investasi yang telah direncanakan secara invidividu maupun kelompok. Fungsinya untuk meraih tingkat keuntungan cukup dengan risiko rendah dan menstabilkannya. Definisi lain pembiayaan yaitu tersedianya dana sesuai kesepakatan antara pihak bank dengan lainnya selaku yang dibiayai dengan mensyaratkan kepada pihak yang dibiayai untuk dikembalikan sejumlah uang selama periode tertentu dengan bagi hasil dan dana yang disalurkan dipastikan produktif. Pembiayaan bagi hasil adalah karakteristik terkait operasional bank syariah dengan prinsip *profit and loss sharing*. Bank syariah mendapatkan keuntungan dari usaha nasabah yang dibiayai. Semakin banyak pembiayaan yang disalurkan maka potensi pendapatan yang didapatkan semakin tinggi. Risiko terkait pembiayaan bagi hasil memberikan pengaruh terhadap hasil yang didapatkan mengakibatkan hubungan pembiayaan dan profitabilitas perlu dilakukan pengujian secara empiris.

H2: Pembiayaan bagi hasil memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah

Kerangka Pemikiran

Dengan adanya kerangka pemikiran maka tergambarkan secara teoritis hubungan yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen yang akan diteliti sehingga dapat diasumsikan sebagai model konseptual terkait teori yang berhubungan dengan faktor yang sudah diartikan sebagai problematika yang penting.

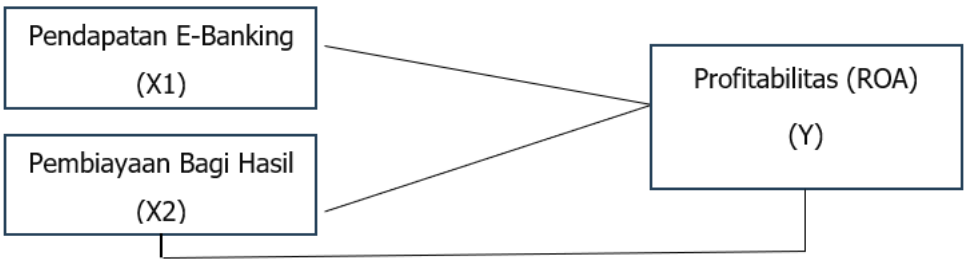

Sumber: Data diolah (2026)

Gambar 1: Kerangka Penelitian

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif karena fokusnya pada menguji relasi antarvariabel dengan data sifatnya numerik dan pengukurannya secara statistik. Tujuannya adalah mengetahui pengaruh pembiayaan dan pendapatan terhadap profitabilitas bank syariah. Sifat penelitian yaitu asosiatif melalui penjelasan hubungan maupun pengaruh dua variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Data yang dimanfaatkan yaitu data sekunder didapatkan melalui laporan keuangan triwulan dan *website* resmi Bursa Efek Indonesia periode tahun 2022-2026. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu pendapatan *e-banking* (X1) dan pembiayaan bagi hasil (X2) dan variabel dependen profitabilitas (ROA). Berikut ini definisi dari setiap variabel dituliskan dalam tabel 1 Operasional Variabel:

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran	Skala
Return On Assets (Y)	Kemampuan bank terkait menciptakan laba menggunakan total aset yang dimiliki	Laba bersih dibandingkan dengan total aset	ROA= $\frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}\ x\ 100\%$	Rasio
Pendapatan E-banking	Pendapatan yang diperoleh dari pelayanan berbasis elektronik (e-banking)	Keseluruhan perolehan dari pelayanan e-banking	Nilai dari pendapatan e-banking (Rp)dapat diubah bentuknya Ln	Rasio
Pembiayaan Bagi Hasil	Pembiayaan yang disalurkan dengan akad berbasis bagi hasil	Pembiayaan Mudharabah	Nilai pembiayaan bagi hasil dinyatakan dalam rupiah (Rp) dapat diubah ke bentuk Ln	Rasio

Teknik analisis data yang diterapkan yaitu uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan dilanjutkan dengan uji T, uji F dan koefisien determinasi). Populasi dalam penelitian meliputi seluruh perbankan syariah di Indonesia yaitu 14 bank dan ditarik sampel berdasarkan teknik *purposive sampling* menggunakan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian maka diperoleh 3 bank umum syariah yang terdapat di Indonesia yaitu Bank Syariah Indonesia, Bank Central Asia Syariah dan Bank Muamalat. Pertimbangan pemilihan ketiganya yaitu skala dalam operasional besar dan selama periode penelitian menunjukkan konsistensi dalam operasional perbankan sehingga dapat dianalisis laporan keuangan yang lengkap selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2021-2025 secara kuantitatif. Selain itu ketiganya telah mengimplementasikan digitalisasi layanan terutama e-banking secara aktif dan terdapat perbedaan ciri dari setiap bank dari aspek model bisnis dan skala usaha. Analisis data yang digunakan menggunakan s*oftware SPSS Statistic 26*. Pada penelitian ini menggunakan persamaan regresi berganda yaitu:

$$ROA = a + \beta_1\ PEB + \beta_2\ PBGH + \varepsilon$$

Keterangan:

ROA = *Return on Asset*

A = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Pendapatan *e-banking (PEB)*

X2 = Pembiayaan Bagi Hasil (PBGH)

e = Kesalahan (*error*)

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilaksanakan untuk mengecek nilai residual dalam modal regresi yang mempunyai distribusi yang mendekati normal. Pada analisis regresi linier ini merupakan langkah penting disebabkan salah satu syarat inti yang harus dicukupi adalah bahwa data residual tidak ada penyimpangan dari distribusi normal sehingga hasil perkiraan sifatnya tidak bias. Berikut ini hasil dari pengujian normalitas data:

Tabel 2. Uji Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters[a,b]	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,19733095
Most Extreme Differences	Absolute	0,293
	Positive	0,293
	Negative	-0,213
Test Statistic		0,293
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,945

Sumber: Data diolah SPSS, 2026

Ditinjau dari hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* didapatkan sampel sejumlah 52 data dan standar deviasi adalah 0,197. Angka yang dihasilkan pada tabel didapatkan *Asymp.sig* 0,945 > 0,05. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi normal. Hal ini dapat diartikan bahwa model regresi memenuhi persyaratan normalitas dan penyimpangan yang berarti juga tidak terjadi. Gambaran secara umum menunjukkan metode Kolmogorov Smirnov menjelaskan data yang digunakan layak untuk proses regresi lebih lanjut dikarenakan telah terpenuhinya persyaratan dalam statistik.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3: Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pendapatan	2,457	0,740
	Pembiayaan	2,316	0,294

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS,2026

Dilihat dari hasil pengujian multikolinearitas untuk variabel Pendapatan *E-Banking* nilai *tolerance* sebesar 2,457 dan nilai VIF nya yaitu 0,740 sedangkan pembiayaan nilai *tolerance* 2,316 dengan VIF (*Variance Inflation Floor*) sebesar 0,294, nilai kedua variabel menunjukkan nilai *tolerance* >0,10 dan VIF<10 sehingga multikolinearits tidak terjadi antara variabel bebas (independen). Untuk variabel Pendapatan *e-banking* maupun pembiayaan bagi hasil memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Syarat asumsi klasik terpenuhi karena tidak adanya multikolinearitas menyebabkan dinyatakan valid untuk digunakan interpretasi selanjutnya.

Uji Heterokedastisitas

Tujuan dilakukan pengujian heterokedastisitas yaitu menganalisis ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual yang diperuntukkan semua peninjauan pada model regresi linier dengan melihat *scatter plot* (Mayzira & Sahir, 2024). Ketentuannya dijelaskan dalam beberapa poin sebagai berikut:

1. Tersebarnya data yang tergambarkan dalam bentuk titik-titik di atas dan sekitar angka nol.
2. Tidak mengumpulnya data (titik-titik) hanya di bawah.
3. Titik-titik data penyebarannya tidak diperkenankan membentuk pola yang bergelombang lebar lalu menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran data berupa titik-titik disarankan tidak berpola.

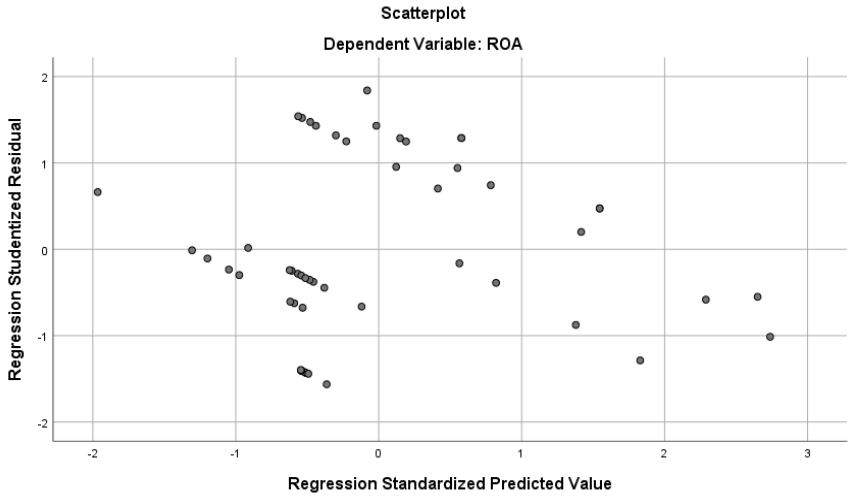

Sumber: Data diolah SPSS,2026

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskesdatisitas

Ditinjau dari gambar terlihat bahwa model yaitu signifikan tidak terbentuk pola atau acak sehingga regresi ini dinyatakan tidak ditemukan heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan diadakannya analisis regresi berganda untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabek terikat dan dapat dilihat menggunakan tabel berikut:

Tabel 4: Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,003	0,057		25,449	0,000
	Pendapatan	0,025	0,006	0,267	81,856	0,000
	Pembiayaan	0,116	0,078	0,798	4,55	0,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS,2026

Ditinjau dari tabel maka didapatkan persamaan untuk regresi sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Y = 0,003 + 0,025X1 + 0,116X2 + e}$$

Penjelasan mengenai persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0,003 diartikan bahwa jika rata-rata variabel bebas X1 maupun X2 konstan maka rata-rata Tingkat profitabilitas (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0,003.
2. Koefisien regresi X1 yaitu 0,025 artinya yaitu setiap bertambah 1 satuan nilai X1 maka akan meningkatkan ROA yaitu 0,025.
3. Koefisien regresi X2 yaitu 0,116 menjelaskan bahwa setiap bertambahnya 1 satuan nilai X2 maka akan meningkatkan ROA sebanyak 0,116 satuan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan variabel bebas seberapa besar dalam menggambarkan perubahan yang terjadi pada variabel terikat. Berikut hasil uji koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 5: Koefisien Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,987[a]	0,958	0,849	0,02788

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan, Pendapatan
b. Dependent Variable: ROA
Sumber: Data diolah SPSS,2026

Dilihat dari hasil pengolahan data yang terdapat pada tabel *Model Summary*, didapatkan nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu 0,958. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel pendapatan *e-banking* dan pembiayaan bagi hasil dapat menjelaskan 95,8% sedangkan sisanya 4,2% digambarkan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Selain itu nilai *adjusted R squared* diperoleh nilai yaitu 0,849 menunjukkan bahwa setelah dikaji jumlah dari variabel independen dalam model, kemampuan dari variabel baik pendapatan e-banking maupun pembiayaan bagi hasil dapat menjelaskan bahwa variasi atas profitabilitas dinilai tetap tinggi. Hal ini menandakan bahwa model regresi yang digunakan kelayakannya baik dalam menjelaskan relasi antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) sehingga dinilai merepresentasikan untuk mendeskripsikan pengaruh pendapatan e-banking dan pembiayaan bagi hasil atas profitabilitas bank.

Hasil Uji F

Tabel 6: Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,424	2	0,214	350,287	,000[b]
	Residual	0,001	49	0,001		
	Total	0,409	51			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), Pembiayaan, Pendapatan
Sumber: Data diolah SPSS 26,2026

Dilihat dari hasil analisis tabel ANOVA didapatkan nilai F hitung yaitu 350,287 dengan level signifikansi 0,0000. Batas toleransi kesalahan yang ditetapkan yaitu 0,05 dan hasil nilai yang ditunjukkan tabel masih di bawah batas tersebut. Hasil ini menunjukkan model regresi ini dapat dianggap layak untuk digunakan.

Hasil Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi setiap variabel bebas (independen) berkontribusi terhadap berubahnya variabel independen. Hasil pengujian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,003	0,057		25,449	0,000
	Pendapatan	0,025	0,006	0,267	81,856	0,000
	Pembiayaan	0,116	0,078	0,798	4,550	0,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS,2026

Ditinjau dari hasil tabel maka didapatkan informasi terkait pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Pengujian ini untuk mendeteksi apakah Pendapatan e-banking dan pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas bank. Hasil analisis menggambarkan bahwa nilai t hitung untuk variabel Pendapatan e-banking dan Pembiayaan Bagi Hasil secara masing-masing mempengaruhi terhadap kinerja perbankan.

Nilai t hitung untuk variabel Pendapatan *e-banking* yaitu 81,856 dengan level signifikansi 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tingginya pendapatan *e-banking* menyebabkan peningkatan pada profitabilitas. Variabel Pembiayaan bagi hasil mempunyai nilai t hitung yaitu 4,550 dengan level signifikansi yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan nilainya lebih kecil dari 0,05 dapat diartikan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil memberikan pengaruh secara siginifikan dan positif terhadap Profitabilitas (ROA). Semakin meningkat pembiayaan bagi hasil maka akan mengalami peningkatan juga pada ROA.

Nilai t hitung juga dapat diperoleh dengan membandingkan dengan t tabel. Jumla data yang digunakan yaitu 52 sampel (n=52) dengan jumlah variabel independen sebanyak dua (k=2) maka derajat kebebasan (df) yaitu n-k-1 = 49 dengan Tingkat signifikansi yaitu 5% diperoleh nilai t tabel yaitu 1,667. Perbaningan untuk variabel Pendapatan e-banking nilai t hitung (81,858) > t tabel (1,667) diartikan H0 ditolak dan H1 diterima sehingga Pendapatan e-banking memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas. Variabel Pembiayaan bagi hasil menunjukkan t hitung (4,550)> t tabel (1,667) artinya H0 ditolak dan H2 diterima dapat diartikan Pembiayaan Bagi Hasil memberikan pengaruh secara signifikan. Hasil ini menjelaskan secara keseluruhan

adanya peningkatan pada pendapatan e-banking dan pembiayaan bagi hasil memberikan pengaruh secara signifikan dan positif terhadap profitabilitas bank syariah sehingga dpaat diartikan bahwa peran keduanya memperkuat kapabilitas bank dalam menciptakan laba dan mempertahanakan suistainabilitas kinerja keuangan.

Pembahasan

Pengaruh atau Dampak Pendapatan E Banking Terhadap Profitabilitas

Pendapatan merupakan arus kas masuk aktiva dan pengurangam hutang yang didapatkan dari penyerahan barang maupun jasa kepada *customer* dan penerapannya pada perbankan salah satunya berupa pendapatan dari transaksi *e-banking*. Berdasarkan hasil pada penelitian ini menggambarkan adanya pengaruh pendapatan *e-banking* terhadap profitabilitas (ROA).

Semakin meningkatnya nilai Pendapatan *e-banking* maka akan menyebabkan semakin meningkatkan juga nilai ROA (Manalu *et al.*, 2025). Bersumber dari hasil penelitian menunjukkan jika pendapatan *e-banking* tahun 2022-2024 menghadapi perkembangan yang sifatnya fluktuatif. Kondisi ini menggambarkan bahwa beberapa perbankan syariah setiap tahun dapat meningkatkan pemasukan bukan saja berupa pemasukan pokok yaitu pembiayaan. Meskipun pada triwulan pertama tahun 2023 sempat ada penurunan namun perbankan syariah dapat resilien dan mengoreksi kekurangan sehingga tahun berikutnya dapat pulih kembali.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan (Istiqomah *et al.*, 2025) yang menyatakan dengan hasil uji t pendapatan memberikan pengaruh positif dan signifikan. Meskipun kontribusi pendapatan *e-banking* terhadap ROA belum sangat optimal namun perlu juga mendapat perhatian karena bentuk dari diversikasi dari aktivitas operasional perbankan untuk mendapatkan keuntungan dan memperkokoh bisnis perbankan syariah.

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) dan hal ini juga sejalan dengan penelitian oleh (Al Farizi & Saad, 2024) yang menyatakan bahwa pendapatan perbankan tidak utuh berasal dari dari pendapatan jasa transaksi seperti *e-banking* melainkan terbesar dari pendapatan bunga dengan objek penelitian bank konvensional.

Pengaruh atau Dampak *Pembiayaan Bagi Hasil* terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menggambarkan bahwa ada pengaruh secara positif dan signifikan pembiayaan bagi hasil terhadap ROA di bank syariah. Hal ini menggambarkan bahwa

Pembiayaan bagi hasil seperti *mudharabah* meningkatkan besarnya nilai profitabilitas (ROA) pada perbankan syariah karena tujuannya untuk mendanai suatu investasi.

Kegiatan pembiayaan bagi hasil banyak diminati masyarakat ditunjukkan dengan kenaikan jumlah pembiayaan setiap bulan (Cut Mutia & Rayyan Firdaus, 2024). Daya tariknya yaitu ditawarkannya berupa kerjasama antara pihak pertama yaitu bank yang menyediakan dana sebagai pemodal dan nasabah selaku pengelola bersepakat untuk keuntungan atas usaha yang dilaksanakan akan dibagikan sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Jika terjadi kerugian selama tidak dari kelalaian pihak kedua maka akan ditanggung oleh bank.

Penelitian yang selaras dengan penelitian yang dilakukan (Maulana *et al.*, 2025)yang menyatakan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif dan signfikan terhadap ROA. Selain itu didukung pula oleh penelitian yang dilaksanakan oleh (Islamiah *et al.*, 2024), (Muthmainnah *et al.*, 2022) mendeskripsikan adanya pengaruh positif dan signifikan atas profitabilitas (ROA). Alasannya yaitu sifat pembiayaan dengan sistem bagi hasil dinilai lebih produktif dibandingkan pembiayaan lain seperti jual beli (*murabahah*) karena pembiayaan atas usaha ini dikelola oleh nasabah dananya sehingga nasabah dapat mengembalikan besarnya pokok pembiayaan serta *nisbah* bagi hasil yang disetujui di awal semakin besar peluangnya. Efeknya pendapatan bank akan meningkat sehingga ROA juga meningkat yang merupakan representasi profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang sudah diteliti serta pembahasan yang diulas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan *e-banking* memberikan pengaruh secara signifikan dan positif terhadap ROA karena beberapa periode terjadi peningkatan dalam beberapa triwulan. Hasil serupa juga terjadi pada pembiayaan bagi hasil memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini menggambarkan bahwa pembiayaan bagi hasil banyak diminati masyarakat karena pengelola usaha yaitu nasabah dan keuntungan dibagi sesuai kesepakatan dan kerugian ditanggung bank jika bukan karena kelalaian nasabah.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu dikaji. Pertama, penelitian hanya mengkaji dua variabel bebas (independen) sehingga belum dapat menjelaskan secara komprehensif faktor yang memberikan pengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Kedua, penerapan metode regresi linier berganda memberikan batasan analisis terkait hubungan lansung antar variabel sehingga hasilnya belum dapat menjelaskan hubungan secara kompleks sehingga pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel

lain seperti *current account, saving account*, *non performing financing*, dana pihak ketiga, *inflation rate*, giro wajib minimum dan lainnya. Selain itu metode yang digunakan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode yang dinilai memiliki kompleksitas tinggi seperti analisis jalur (*path analysis*) atau *Structural Equation Model* (SEM). Implikasi secara praktis penelitian ini menunjukkan bahwa baik pendapatan *e-banking* maupun pembiayaan bagi hasil berkontribusi dalam peningkatan profitabilitas sehingga dapat menjadi pertimbangan optimalisasi digitalisasi layanan terkait peningkatan pendapatan dan meningkatkan penyaluran pembiayaan dengan efektif. Selain itu temuan penelitian ini bagi pihak regulator yaitu Otoritas Jasa Keuangan dapat sebagai masukan dalam menstimulus penguatan digitalisasi pada perbankan syariah dan meningkatkan kualitas pembiayaan (*financing*) untuk menunjang kestabilan kinerja industri.

DAFTAR PUSTAKA

Al Farizi, F. H., & Saad, B. (2024). Pengaruh Interest Based Income, Fee Based Income dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Return on Assets (Roa). *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics*, *2*(1), 91–102. https://doi.org/10.35384/jamie.v2i1.557

Annasthasya, D., Rahayu, S., Alfindoria, I., & Kharisma, I. (2025). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Syariah Terhadap Pertumbuhan Aset pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2025. *Jurnal Sains, Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Hukum*, *2*(6), 474–479. https://doi.org/10.60126/sainmikum.v2i6.1380

Cut Mutia, & Rayyan Firdaus. (2024). Analisis Pembagian Nisbah Bagi Hasil terhadap Pembiayaan Syariah Akad Mudharabah. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, *2*(4), 170–177. https://doi.org/10.59059/jupiekes.v2i4.1745

Fitri, R., & Nuraini, D. (2023). Effect of CASA, Fee-Based Income, and Intellectual Capital Towards Profitability of Islamic Banking in Indonesia. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *14*(1), 35–50. https://doi.org/10.18326/muqtasid.v14i1.35-50

Frandika Situmorang, Eza Syahbana, Jeane Alisya, & Hasyim Hasyim. (2024). Membangun Kepercayaan Masyarakat Terhadap Bank Syariah: Sebuah Tinjauan Literatur Tentang Strategi dan Tantangan. *Ekonomi Keuangan Syariah Dan Akuntansi Pajak*, *1*(3), 163–177. https://doi.org/10.61132/eksap.v1i3.215

Ghafar, A., Sholatullah, S., & Sholatullah, S. (2025). Analisis Produk Produk Bank Syariah. *Journal of Business Inflation Management and Accounting*, *2*(1), 343–349. https://doi.org/10.57235/bima.v2i1.4948

Ilyas Yusriansah, Rafi Yulrefan, & Selviyana, S. (2025). Analisis Perbedaan Prinsip dan Operasional Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, *3*(11), 146–154. https://doi.org/10.61722/jiem.v3i11.6969

Islamiah, I. N., Nasrina, N., Salman, N. F. B., & Huda, N. (2024). Transformasi Digital Pada Perbankan Syariah Indonesia: Produk IT dan Jenis Transaksi. *Sharing: Journal of Islamic Economics Management and Business*, *3*(1), 91–104. https://doi.org/10.31004/sharing.v3i1.27503

Istiqomah, L., Oktavia, V., Safitri, M., & Setyahuni, S. W. (2025). Peran E- banking dan Fee-Based Income Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, *5*(2), 4502–4516. https://doi.org/10.54373/ifijeb.v5i2.2848

Ivanza, A. R., Pratama, R. M., Wardana, S. N., & Ardana, Y. (2025). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, *4*(2), 1151–1158. https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.633

Joni Hendra, Tri Wulandari, Suci Ramadhani, & Nur Indah Aprilia. (2025). Analisis Profitabilitas atau Rentabilitas. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, *5*(1), 114–126. https://doi.org/10.55606/jebaku.v5i1.5014

Lestari, W. S., & Santoso, B. (2025). Pengaruh ROA, LDR, DER dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2024. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, *13*(2), 193–201. https://doi.org/10.21067/jrma.v13i2.12960

Manalu, T. Y., Irwansyah, D. P., Dawai, E., & Nabila, A. (2025). Pengaruh CAR , NIM , BOPO Terhadap ROA pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2005-2024 Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, *10*(2), 175–189. https://doi.org/10.35968/jbau

Maulana, Z., Mauliani, A., & Ulya, Z. (2025). Pengaruh Non Performing Financing, Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2014-2024. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, *5*(1), 21–39. https://doi.org/10.28918/velocity.v5i1.10418

Mayzira, C., & Sahir, S. H. (2024). Pengaruh E-Service dan E-Trust Terhadap Repurchase Intention pada Ryn Boutique Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, *5*(2), 268–281. https://doi.org/10.31289/jimbi.v5i2.5319

Murnawati, M., Erti, L., & Tasril, T. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. United Tractors Tbk di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Daya Saing*, *10*(3), 560–567. https://doi.org/10.35446/dayasaing.v10i3.1816

Muthmainnah, M., Maloka, S., & Jayengsari, R. (2022). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, dan NPF Terhadap ROA Perbankan Syariah. *El-Ecosy : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, *2*(1), 16. https://doi.org/10.35194/eeki.v2i1.2014

Nasywa, A., Jamaluddin, J., Ilmu, F., Politik, I., & Almuslim, U. (2026). Analisis Rasio Keuangan Mengukur Kinerja Keuangan PT Pupuk Iskandar Muda (2022-2024). *Jurnal Indomera*, *7*(13), 1–6. https://doi.org/10.55178/idm.v7i13.576

Periyadi, P., Maulida, N., & Muttaqin, I. (2025). Pengaruh Pendapatan Biaya Serta

Efesiensi Beban Operasional dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, *4*(2), 62–74. https://doi.org/10.55606/jupiman.v3i3.4625

Astuthy, Ritma Tri., Tenriwaru, & Abbas Selong. (2025). Peran Informasi Akuntansi Sebagai Alat Bantu dalam Pengambilan Keputusan Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah Pada Pemda Kab. Pulau Taliabu. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, *8*(4), 571–582. https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i4.1873

Sari, Y. R., & Indrati, M. (2025). Internal and External Factors Affecting Profitability : Evidence From Food and Beverage Companies on the IDX (2020-2024). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *9*(2), 3080–3109. https://doi.org/10.31955/mea.v9i2.6373

Shafa Nabilah Putri, & Ulfi Pristiana. (2025). Pengaruh Financial Technology, Fee-Based Income, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Era Digital*, *2*(3), 180–195. https://doi.org/10.61132/jumabedi.v2i3.718

Shaid, N. J. (2025). *Aset Bank Syariah Cetak Rekor, Tembus Rp 1.028 Triliun per Oktober 2025*. Kompas. https://money.kompas.com/read/2025/12/12/215447326/aset-bank-syariah-cetak-rekor-tembus-rp-1028-triliun-per-oktober-2025

Sundaris, A., Rahmalia, D., Azis, A., Mulaikha, S., & Selan, S. (2025). *Pengaruh Penggunaan E-Commerce dan E-Wallet Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Corndog Bunda di Jakarta Timur Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya Vol . 10 , No . 2 , Juni 2025*. *10*(2), 125–139. https://doi.org/10.35968/jbau

Wulandari, T. (2025). Studi Tentang Informasi Akuntansi dalam Manajemen Laba Menggunakan Model Jones Dimodifikasi Sebagai Dasar Keputusan Investasi. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, *5*(2), 233–245. https://doi.org/10.51903/jupea.v5i2.3973

Wulandari, T., Adi Saputri, N. A., Nur Laili, R. F., Fitriani, S. N., & Mustoffa, A. F. (2022). Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan berdasarkan PSAK No. 23. *Jurnal Bina Akuntansi*, *10*(1), 257–267. https://doi.org/10.52859/jba.v10i1.340

Yulia Nurul Ramadhani, K., Imanina Burhany, D., & Setiawan, I. (2024). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia dengan Non Performing Financing dan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, *7*(2), 515–525. https://doi.org/10.25299/jtb.2024.vol7(2).1717